

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB NURUL BURHAN
KARYA ABI LUTHFI HAKIM
DAN HANIF MUSLIH BIN ABDURRAHMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

EVA NUR FADHILAH

NIM. 1717402063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB NURUL BURHAN
KARYA ABI LUTHFI HAKIM
DAN HANIF MUSLIH BIN ABDURRAHMAN**

Eva Nur Fadhilah

NIM. 1717402063

ABSTRAK

Nilai-nilai pendidikan akhlak khususnya akhlak terpuji hendaknya ditanamkan dalam diri satu persatu dan secara perlahan-lahan agar menjadi kebiasaan sehingga terjadi tanpa pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Akhlak merupakan hal yang dapat ditanamkan dan dipelajari. Kitab sebagai salah satu sumber pembelajaran ilmu-ilmu ke-Islaman yang penulisnya memiliki khazanah keilmuan yang luas bisa menjadi rujukan yang valid. Kitab Nurul Burhan Karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman merupakan kitab manaqib yang berisi tentang cerita tentang Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani yang memiliki berbagai macam akhlak yang bisa kita teladani. Melihat berbagai macam akhlak Syaikh Abdul Qodir yang ada dalam Kitab Nurul Burhan, maka penulis merumuskan bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman.

Penulisan skripsi ini tergolong penulisan

pustaka (*library research*) sebab, bahan yang diteliti adalah bahan dokumen, yaitu Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman. Sehingga, dibutuhkan sumber data primer yaitu Kitab Nurul Burhan dan sumber data sekunder yaitu sumber-sumber yang relevan seperti buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

Setelah ditelaah lebih jauh, terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Nurul Burhan yang dijabarkan dan dibagi dalam dua kategori yaitu dari segi hubungan dan dari segi sifat. Dari segi hubungan, terdapat akhlak kepada Allah, kepada Rasul, kepada orang lain. Sedangkan dari segi sifat terdapat akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan, Akhlak, Kitab Nurul Burhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penulisan	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penulisan.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Akhlak dalam Islam	12
1. Hakikat Pendidikan Akhlak	12
2. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak.....	14
3. Akhlak dalam Islam	16
4. Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak dalam Islam	18
5. Keterkaitan Akhlak dengan Syariat Islam yang Lain	19
B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	20
1. Dari Segi Hubungan.....	20
a. Akhlak kepada Allah.....	20
b. Akhlak kepada Rasul.....	22
c. Akhlak kepada Diri Sendiri.....	22
d. Akhlak kepada Orang lain.....	2
e. Akhlak kepada alam semesta	24
2. Dari Segi Sifat.....	25
a. Akhlak Mahmudah.....	25
b. Akhlak Mazmumah	27

BAB III BIOGRAFI ABI LUTHFI HAKIM DAN HANIF MUSLIH BIN ABDURRAHMAN

- A. Biografi Hanif Muslih bin Abdurrahman 28
- B. Biografi Abi Luthfi Hakim 34

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

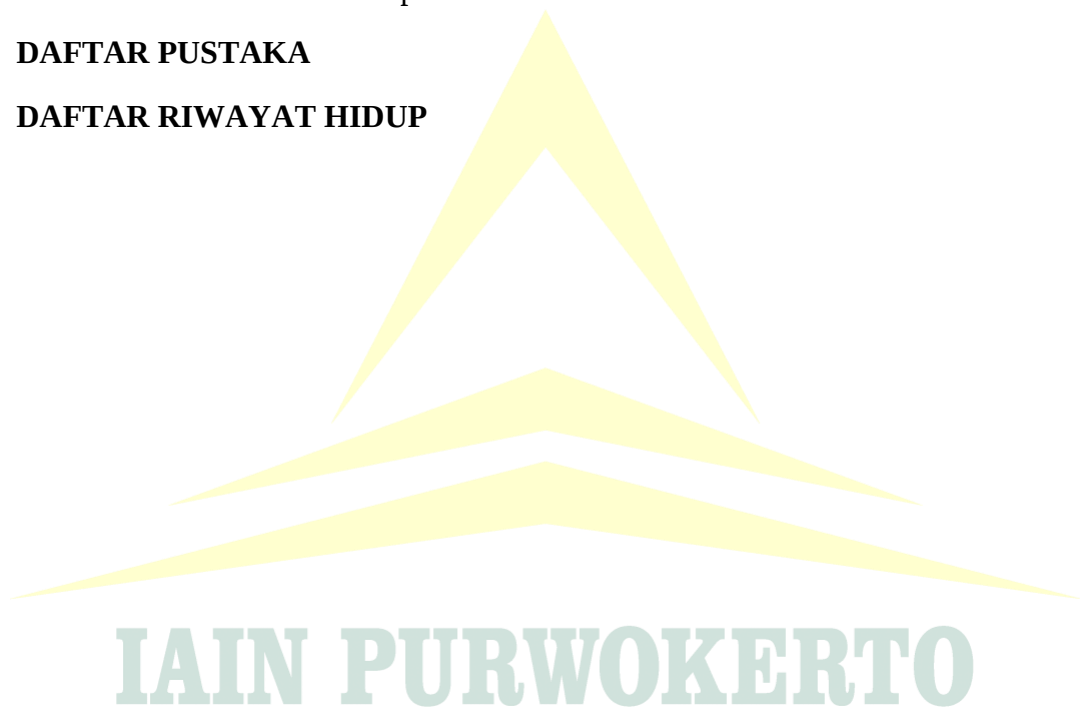
- A. Deskripsi Kitab Nurul Burhan 36
- B. Biografi Syaikh Abdul Qodir Jailani 38
- C. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Nurul Burhan.... 42

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 74
- B. Saran 75
- C. Kata Penutup..... 75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki intelektual yang tinggi. Sehingga, ada beberapa aspek yang ditekankan antara lain aspek tingkah laku dan aspek intelektual karena setelah terselenggaranya proses pendidikan diharapkan akan terbentuk manusia yang memiliki intelektual tinggi serta budi pekerti yang luhur.¹ Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu faktor terpenting untuk memperbaiki kehidupan sosial dalam menetapkan pengaruh efektif pada aspek jasmani dan rohani (akhlak) serta akal untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup masyarakat.

Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pendidikan diperlukan semua komponen yang ada termasuk akhlak. Zaqqouq mendefinisikan akhlak yakni sebagai sebuah ilmu berhubungan dengan tingkah laku (*al-akhlaqiyah*) dalam kehidupan yang membantu untuk mengetahui tujuan akhir dari kehidupan dan menerangkan standar perilaku dan perbuatan.² Adapun menurut Iman Abdul Mu'min Sa'd Al-Din menurut bahasa akhlak adalah kebiasaan dan tabiat. Sedangkan menurut terminologi akhlak memiliki definisi yang berbeda-beda berdasarkan aliran orang yang mendefinisikannya. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak bisa disebut sebagai sebuah perilaku baik itu perilaku yang terpuji maupun perilaku yang tercela yang diatur dalam Al-Qur'an dan bersifat mutlak untuk membantu mengetahui tujuan akhir kehidupan.

¹ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 2.

² Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 24.

Adapun pengertian pendidikan akhlak dalam Islam yaitu pendidikan yang mengakui bahwa manusia dalam menghadapi kehidupan akan menemui baik dan buruk, kebenaran dan kebatilan. Pendidikan akhlak sendiri memiliki urgensi yang mutlak dalam kesejahteraan kehidupan di dunia dan akhirat.³ Sehingga, akhlak memiliki posisi yang sangat penting. Rasulullah SAW pernah ditanya, “*Beragama itu apa?*” Beliau menjawab “*Berakhlak yang baik*” (HR. Muslim). Melihat akhlak memiliki posisi yang penting, dalam Al-Qur’an juga terdapat cukup banyak ayat dibidang akhlak.

Konsep pendidikan akhlak yang disusun oleh berbagai pihak termasuk para sufi tidak sekedar berhenti pada kebaikan dalam tataran visual dan sensual (indrawi), akan tetapi mengembalikan kebaikan akhlak pada sumber kebaikan *asma wa sifat* Allah. Memperbaiki tidak saja berdampak pada kebaikan dan keharmonisan intrapersonal dan antarpersonal, akan tetapi ia akan membuahkan keagungan dan kebahagiaan rohani yang hakiki.⁴

Di zaman sekarang ini berbagai kasus pelanggaran moral dan hukum kerap kali terjadi bahkan dikalangan para intelektual. Hal ini terjadi sebab manusia yang masih jauh dari Tuhan. Manusia penuh dikuasai oleh nafsu serakah yang jauh dengan ajaran akhlak.⁵ Mereka hanya menjadikan nilai-nilai pendidikan akhlak hanya sebagai pengetahuan semata, seperti kasus di Kabupaten Konawe Kepulauan banyak remaja mengonsumsi minuman keras karena memiliki anggapan semua masalah dapat selesai dengan minuman keras. Mereka biasanya minum-minuman keras 3-4 kali sehari secara berkelompok di tempat tertentu.⁶ Hal ini menjadi masalah mengingat dalam agama minuman keras hukumnya haram dan juga

³ Ali Maulida, Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, Juni 2013, hlm. 362.

⁴ Akhmad Sodik, *Prophetic Character Building: Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 6-7.

⁵ M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*, (Purwokerto: Stain Press IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 9.

⁶ Mukrimin dkk, *Dampak Minuman Keras di Kalangan Remaja di Desa Langara Iwawo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan*, (Artikel:2020), hlm. 83.

meminum minuman keras dapat mengganggu ketertiban dan keamanan karena kejahatan dan kekerasan kerap kali timbul apabila seseorang mengonsumsi minuman keras. Kondisi ini sangat memperhatikan sebab sangat berlawanan dengan ajaran Islam yang mengajarkan konsep *akhlakul karimah*.

Salah satu cara untuk memperbaiki akhlak dengan adanya pendidikan rohani. Pendidikan akhlak sangat dibutuhkan karena akhlak bukanlah sekedar hal-hal yang bisa kita lihat dari luar dan sekilas saja, jadi tidak semua yang terlihat kebaikan adalah hal yang baik dalam makna yang fundamental. Saat kebaikan tidak didasarkan kepada ketulusan hati, maka sebuah kebaikan hanyalah keburukan yang berselimut kebaikan. Akhlak merupakan kebaikan yang mendasar, baik luar maupun dalam, dan lahiriah atau batiniah. Untuk memperbaiki akhlak hendaknya diawali dengan perbaikan batin.

Nilai-nilai pendidikan akhlak khususnya akhlak terpuji hendaknya ditanamkan dalam diri satu persatu dan secara perlahan-lahan karena akhlak memiliki karakteristik terjadi secara berulang-ulang sehingga sudah menjadi kebiasaan, terjadi tanpa pertimbangan pikiran terlebih dahulu, dapat ditanamkan dan dipelajari pada seseorang, bersifat abstrak dan memiliki sifat yang baik dan buruk. Melihat salah satu karakteristik akhlak yakni dapat ditanamkan dan dipelajari pada seseorang kita bisa mempelajarinya dari siapa saja dan dari mana saja. Kitab sebagai salah satu sumber pembelajaran ilmu-ilmu ke-Islaman yang penulisnya memiliki khazanah keilmuan yang luas dan ditampung dalam tulisan berbahasa Arab bisa menjadi rujukan yang valid.

Kitab Nurul Burhan Karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman merupakan kitab manaqib yang berisi tentang cerita tentang Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani yang memiliki banyak sifat yang bisa kita teladani seperti sifat jujur, sabar, dermawan, menjaga wudhu, suka menolong, dan masih banyak lagi.

Adapun Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani merupakan salah satu tokoh yang terkenal dalam sejarah Islam. Keistimewaannya diakui semua kalangan dari waktu ke waktu.⁷ Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani merupakan ilmuwan dan waliyullah yang memiliki kedalaman ilmu yang luar biasa. Kedalaman ilmu beliau adalah hasil dari proses belajar yang panjang dan istiqomah. Sementara karomah yang beliau dapat merupakan pemberian dari Allah SWT karena sifat istiqomah beliau dalam mengamalkan ilmu-ilmu yang didapat. Sehingga keluasan ilmu beliau mustinya menjadi sisi yang perlu diteladani tanpa mengesampingkan akhlak mulia dan mujahadah beliau.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti apa saja dan bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani yang terdapat pada kitab Nurul Burhan. Maka penulis mengambil judul skripsi: **Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Nurul Burhan Karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman.**

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual disusun dengan maksud untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam penulisan ini guna memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi konseptual dari penulisan ini yaitu:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai dalam bahasa Inggris yaitu *value*, sedangkan dalam bahasa Latin yaitu *valare* yang berarti berlaku, berguna, akan, mampu, kuat, dan berdaya. Menurut Spanger, nilai yaitu suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu atau kuat kelompok kuat untuk mempertimbangkan dan memilih alternatif keputusan dalam kondisi

⁷ Djanky Dausat, *Samudera Kehidupan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani*, (Malang: Penerbit Mihrab, 2013), hlm. 7.

sosial tertentu.⁸ Menurut Mulyana, nilai merupakan rujukan dan keyakinan dalam menentukan sebuah pilihan. Nilai adalah hal yang diinginkan oleh seseorang yang dapat melahirkan sebuah tindakan.⁹

Pendidikan memiliki arti langkah-langkah yang ditempuh dan bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan perkembangan seseorang dalam berbagai aspek yang bisa berlangsung baik formal, non-formal, informal, bahkan *self-instruction*. Adapun pengertian akhlak menurut Ibn Miskawaih adalah sebuah kondisi jiwa. Kondisi ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa mempertimbangkan secara mendalam. Kondisi ini disebut dengan karakter. Menurut Ibn Miskawaih kondisi ini terdapat dua jenis. *Pertama*, alamiah dan bertolak dari watak. *Kedua*, tercipta melalui kebiasaan dan latihan.¹⁰

Pendidikan akhlak mengarah pada terciptanya perilaku manusia lahir dan batin yang baik untuk menjadi manusia yang seimbang terhadap dirinya maupun luar dirinya. Mencapai suatu akhlak yang sempurna sebenarnya adalah tujuan utama dalam pendidikan. Dengan demikian, tujuan utama pendidikan akhlak yaitu akhlak mulia tertanam dalam diri seseorang yang mendorong tercipta kehidupan manusia yang harmonis, adil, saling tolong menolong, dan hubungan yang seimbang dalam kehidupan masyarakat. Jadi nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu tatanan yang berlaku mengenai proses pembentukan perilaku manusia lahir dan batin yang baik untuk menjadi manusia yang seimbang terhadap dirinya maupun luar dirinya.

⁸ Halimatussa'diyah, *Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 10.

⁹ Tri Sukitman, Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter), *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No.2 Agustus 2016, hlm. 86.

¹⁰ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*, hlm. 13.

2. Kitab Nurul Burhan Karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman

Kitab Nurul Burhan merupakan kitab manaqib karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman yang berisikan biografi Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani, akhlak-akhlak yang dimiliki Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani dan karomah-karomahnya. Kitab ini dibaca ketika kegiatan manaqib. Tujuannya yaitu untuk beribadah kepada Allah dan sebagai inspirasi dan motivasi untuk tetap bersemangat menjalani hidup. Selain itu, membaca kitab manaqib Nurul Burhan juga sebagai salah satu cara meminta kepada Allah agar keinginan yang dicita-citakan bisa terkabul sehingga banyak umat Islam Indonesia yang membaca kitab ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah yakni “nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman?”

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman.

2. Manfaat Penulisan

a. Secara Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan yang baru bagi para pembaca tentang Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman
- 2) Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam

- 3) Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak di dunia pendidikan
- 4) Penulisan ini menjadi salah satu sumbangan pemikiran untuk perbaikan pola pendidikan Islam yang diharapkan dapat mewujudkan pendidikan Islam yang berakhlak sebagai bekal bagi penerus bangsa dalam menghadapi kehidupan yang akan datang

b. Secara praktis

- 1) Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi para pembaca mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman
- 2) Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

Uraian singkat mengenai hasil-hasil penulisan yang dilakukan sebelumnya mengenai masalah-masalah yang sejenis, sehingga dapat diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penulis disebut dengan telaah pustaka. Telaah pustaka ini bertujuan untuk menjamin keautentikan kepenulisan penulis. Berikut beberapa penulisan sebelumnya yang dapat didokumentasikan penulis sebagai wujud tinjauan pustaka.

Skripsi Moh Anshori yang berjudul “Nilai-Nilai Karakter Religius didalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Karya Syekh Ja’far Al-Barzanji dan Kontribusi pada Pendidikan Karakter Religius di Era Modern” dijelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter didalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani karya Syekh Ja’far Al-Barzanji dan keterkaitan nilai-nilai karakter religius yang terkandung didalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani karya Syekh Ja’far Al-Barzanji

yang diantaranya adalah kejujuran, dermawan, kesabaran, murah hati, takwa dan waraq, dan tanggung jawab. Persamaan dengan penulisan penulis yaitu penulisan ini mengenai akhlak yang terdapat pada diri Syekh Abdul Qodir Al-Jailani. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu perbedaan fokus pembahasan yakni pada skripsi ini lebih memfokuskan nilai karakter religius dan keterkaitan dengan era modern sedangkan yang penulis teliti apa saja dan bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak pada Syekh Abdul Qodir Al-Jailani. Perbedaan lain yaitu kitab yang menjadi sumber utama.¹¹

Skripsi Lukmantoro yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syekh Ja’far Al-Barzanji” dijelaskan unsur-unsur pendidikan akhlak, ciri-ciri akhlak, tujuan dari pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, dan pendidikan akhlak dalam kitab Al-Barzanji. Persamaan skripsi ini dengan penulisan penulis yaitu sama-sama membahas pendidikan akhlak dan perbedaannya yaitu skripsi ini membahas pendidikan akhlak dalam kitab Al-Barzanji sedangkan penulisan penulis membahas pendidikan akhlak dalam kitab Nurul Burhan.¹²

Skripsi Syaiful Amri yang berjudul “Peran Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Meseteh”. Persamaan skripsi ini dengan penulisan penulis yaitu sama-sama membahas dengan kitab yang sama. Sedangkan perbedaannya dengan penulisan penulis yaitu penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan tentang kegiatan pembacaan kitab

¹¹ Moh. Anshori, *Nilai-Nilai Karakter Religius didalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Karya Syekh Ja’far Al-Barzanji dan Kontribusi pada Pendidikan Karakter Religius di Era Modern*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

¹² Lukmantoro, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Kaya Syekh Ja’far Al-Barzanji*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).

manaqib dan fokus penelitiannya dalam hal spiritualitas santri bukan pada pendidikan akhlak.¹³

Skripsi penulis mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Nurul Burhan dengan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan akhlak yang terdiri dari berbagai sumber dan mencantumkan biografi kedua penulis serta biografi Syaikh Abdul Qadir Jailani sebagai tokoh yang ada di dalam kitab.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan dan Pendekatan

Dilihat dari objek penulisannya, maka penulisan ini mengarah dalam kategori penulisan pustaka, karena objek yang diteliti berupa bahan dokumen, yakni mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Nurul Burhan Karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman. Dengan demikian, penulisan ini disebut penulisan pustaka (*library research*) yakni kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penulisan dengan menjelaskan hasil kajian pustaka dan hasil dari olah pikir penulis mengenai suatu masalah yang berisi sebuah topik dan memuat beberapa gagasan yang berkaitan serta harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.¹⁴

Adapun pendekatan penulisan yang digunakan adalah pendekatan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan pendekatan penulisan yang dalam membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan shahih datanya dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi mengupas suatu teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi apa adanya, tanpa campur tangan

¹³ Saiful Amri, *Peran Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Meseteh*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

¹⁴ Mestika Zed, *Metode Penulisan Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

penulis. Penulisan menghilangkan bias, berkepihakan dan kecenderungan tertentu dari penulis. Hasil analisis isi benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks dan bukan akibat subjektifitas penulis.¹⁵

2. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber, dan setting. Apabila dilihat dari segi sumbernya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang memberikan secara langsung data kepada pengumpul data disebut dengan data sumber primer. Ketika mengumpulkan sumber data primer ini, penulis memfokuskan masalah penulisannya terhadap Kitab Nurul Burhan Karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang didapat dari orang lain saat melakukan penulisan dari sumber yang telah ada disebut data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data. Data sekunder tersebut bisa berupa buku-buku, artikel, jurnal, ensiklopedi, surat kabar, makalah, dan segala macam data yang relevan dengan masalah penulisan yang bisa membantu dalam menganalisis Kitab Nurul Burhan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode dokumentasi. Menurut Widoyoko dalam melaksanakan analisis dokumen, penulis menyelidiki atau menganalisis benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan harian, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, notulen rapat, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan

¹⁵ Ahmad, *Desain Penulisan Analisis Isi (Content Analysis)*, (Artikel: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 5.

data yang tersedia dalam catatan dokumen dan metode dokumen ini adalah metode yang baik untuk melakukan penulisan dengan pendekatan analisis isi.¹⁶ Dengan menggunakan metode tersebut dapat diperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dan selanjutnya ditulis secara sistematis sesuai dengan rancangan analisis sebagai pembahasan di dalam beberapa skripsi. Selain itu, dengan menggunakan metode dokumentasi diharapkan bisa mendapatkan teori yang bisa digunakan untuk bahan pertimbangan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penulisan yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penulisan. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi:

- Bab I : Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan
- Bab II : Berisi kajian teori nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman
- Bab III : Memuat dan menguraikan biografi Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman.
- Bab IV : Penyajian data dan analisa data. Terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam penerapan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman.
- Bab V : Berisi penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dan daftar riwayat hidup.

¹⁶ Albi Anggito&Johan Setiawan, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 159.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih bin Abdurrahman, kesimpulan ini dibuat oleh penulis berdasarkan fokus pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan mengacu pada teori dari objek yang diteliti. Oleh karena itu, penulis menarik kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah yang ada di bab sebelumnya yaitu:

1. Terdapat nilai-nilai pendidikan dalam Kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih yang ada didalam diri Syaikh Abdul Qodir Jailani terdiri dari segi hubungan dan dari segi sifat.
2. Dari segi hubungan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Kitab Nurul Burhan yaitu:
 - a. Akhlak kepada Allah meliputi taat, berdo'a dengan sifat rendah dan hina, berdzikir, senantiasa memuji-Nya, segera bertaubat apabila melakukan kesalahan (dosa)
 - b. Akhlak kepada Rasul Allah meliputi taat dan senantiasa menjalankan sunnah-sunnahnya
 - c. Akhlak kepada sesama manusia meliputi menghormati ulama (guru), tidak mengagungkan orang kaya dan orang yang memiliki kedudukan, menghormati dan menolong fakir miskin, berhati-hati dalam berkata
 - d. Akhlak kepada diri sendiri meliputi gemar menuntut ilmu
3. Adapun dari segi sifat hubungan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Kitab Nurul Burhan yaitu akhlak mahmudah yang meliputi: menjaga wudhu, riyadhoh untuk memerangi hawa nafsu, sabar, bersyukur, ikhlas, ridho,

4. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih masih sangat relevan dengan pendidikan akhlak masa kini, seperti bagaimana menghormati guru yang saat ini banyak siswa siswi yang kurang *ta'dzim* dan menghormati guru, bagaimana cara mengendalikan hawa nafsu, dan masih banyak lagi.

B. Saran

Dalam kitab Nurul Burhan karya Abi Luthfi Hakim dan Hanif Muslih memiliki banyak nilai-nilai pendidikan yang mulia. Dengan menjadikan Syaikh Abdul Qodir menjadi suri tauladan diharapkan mampu menjadi salah satu faktor untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur. Selain itu, untuk kaum akademisi hal ini tentu menjadi khazanah ke-Islaman yang harus dikaji melalui kegiatan-kegiatan ilmiah agar bertambah lagi sebuah pengetahuan untuk para kaum muslim dan bisa diamalkan dalam kegiatan spiritual keagamaan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah wa syukru lillah penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan dan penyajian data skripsi, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dengan adanya skripsi ini semoga bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. 2017. *Pembaruan Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Afandi, Ahmad Hasan. 2020. *Kontroversi Kyai Tarekat: Studi Pergeseran Orientasi Politik Kyai Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Afriantoni. 2015. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ahmad. 2015. *Desain Penulisan Analisis Isi (Content Analysis)*. Artikel: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ajhari, Abdul Aziz dkk. 2019. *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*. Bandung: Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Negeri Sunan Gunung Djati.
- Albi, Anggito & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Al-Faruq, Aminah. 2015. *Implementasi PAI di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Tanjung Redep*. Bogor: Guepedia.
- Al-Jailani, Syekh Abdul Qadir. 2018. *Jalan Bahagia para kekasih Allah*, terj. Denis Afriandi. Yogyakarta: Noktah.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. 2015. *Minhajul Muslimin*. terj. Ferdian Hasmad. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Jumhuri, Muh Asroruddin. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amri, Saiful. 2018. *Peran Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Meseteh*. Semarang: UIN Walisongo.
- Anjani, Alisa Digna dkk. 2020. *Antologi Tafsir Esai-Esai Interpretasi Tematik Al-Qur'an Civitas Akademika STIQ Al-Lathifiyyah Palembang*. Palembang: STIQ Al-Lathifiyyah.
- Anshari, Endang Saifuddin. 2004. *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikirang tentang Paradigma dan Sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Anshori, Moh. 2020. *Nilai-nilai Karakter Religius didalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji dan Kontribusi pada Pendidikan Karakter Religius di Era Modern*, Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ash-Shadr, Abdur Razzaq. 2007. *Berzikir Cara Nabi*. Jakarta: Hikmah Publishing House.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2019. *Tasawuf Sosial KH. Sahal ahfudh: TaSAWuf Kajian Menghadirkan Solusi*. Jakarta:Gramedia.
- Azzahra, Mila. 2018. *Perihal Senja*. Bogor: Guepedia.
- Bafadhol, Ibrahim. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam, Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 02 No. 12. Juli 2017.
- Choirman, Anis. 2010. *Dinamika Pendidikan Pesantren Strudi Implementasi dan Pengembangan atas Konsep Lima Elemen Dasar Pesantren pada Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Kecamatan Mranggen Demak*. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi. 2019. *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekerti dalam Interaksi Lintas Budaya*. Lampung: Swalova Publishing.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Dausat, Djanky. 2013. *Samudera Kehidupan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani*. Malang: Penerbit Mihrab.
- Efendi, Yudy. 2012. *Sabar dan Syukur Rahasia Meraih Hidup Supersukses*. Jakarta: ArgoMedia Pustaka.
- Hakim, Abi Luthfi dan Muslih, Hanif. 1963. *Nurul Burhan*. Semarang: Toha Putra.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Haris, Fathul dkk. Redaktur Putih Jurnal Pengetahuan tentang Ilmu dan Hikmah. *Jurnal Putih* Vol 1 No 1. 2017.
- Hasyim, Baso. *Islam dan Ilmu Pengetahuan (Pengaruh Temuan Sains Terhadap Perubahan Islam)*. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 14 No. 1 Juni 2017.

- Hawwa, Sa'id. *Mencusikan Jiwa: Tazkiyatun Nafs*. Jakarta: Rabbani Press.
- Husni, Muhammad. 2016. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Padang: Isi Padangpanjang Press.
- Jailani, Syaikh Abdul Qodir. 2021 *al-Tashawwuf al Ghunyah lithalibi Taqid al-Haqq*. terj. Agus Irawan. Jakarta: Zaman.
- Junaidi, Mahbub. 2011. *Pemikiran Kalam Syekh Abdul Qadir al-Jailani*. Lamongan: UNISDA.
- Kasron. Kosep Keutamaan Akhlak Versi Al-Ghazali. *HIJRI: Jurnal Manajemen Pendidikan dan KeIslaman*. Vol. 06 No. 1 Januari-Juni 2017.
- Khomaeny, Elfan Fanhas Fatwa. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Tasikmalaya: Edu publisher.
- Lukmantoro. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Kaya Syekh Ja'far Al-Barzanji*. SKRIPSI. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mahmud, Akilah. Akhlak terhadap Allah dan Rasulullah SAW. *Sulesena: Jurnal Wawasan KeIslaman*. Vol. 11, No. 2 Tahun 2017.
- Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masrur, Moh. Melacak Pemikiran Tarekat Kyai Muslih Mranggen (1912-1981) melalui Kitabnya: *Yawaqit al-Insani Fi Manaqib al-Syeikh Abdul Qadir al-Jailani*, *Jurnal at-Taquddum*, Vol. 06, No. 2. November 2014.
- Maulida, Ali. *Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat*. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2 Juni 2013.
- Moleong, Lexy J. 2005 *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muaffarne, Muhammad Abid. 2018. Demak. <http://menaramadinah.com/229/profil-kh-muslih-abdurrahman-mranggen-demak.html>. diakses pada 31 Januari 2021 pada pukul 11.00 WIB
- Mukrimin dkk. 2020. *Dampak Minuman Keras di Kalangan Remaja di Desa Langara Iwawo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan*. Artikel.
- Muhajir, Ibnu. 2020. *Ikhlas Beramal untuk Hidup Berkualitas*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Muhammad, Hasyim. 2014. *Penafsiran Syaikh Abdul Qadir al-Jailani terhadap Ayat-ayat Maqamat dan Ahwal dalam Tafsir al-Jailani*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Nasution, Kasron. Konsistensi Taubat dan Ikhlas dalam Menjalankan Hidup Sebagai Hamba Allah, *Jurnal Ittihad*, Vol III No. 1. Januari-Juni 2019.
- Nuh, Muhammad. 2013. *Menyemai Kreator Peradaban*. Jakarta: Zaman.
- Nurdin, Eep Sopwana. 2020. *Pengantar Ilmu TaSAWuf*. Bandung: Aslan Grafika Solution.
- Rahman, Budi. 2019. Karena Cintamu Ibu Serpihan Motivasi Perjalanan Hidup Oleh Sang Motivator Nomor 1 Yaitu “Ibu”. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ramadani, Sahara dan Idriati, Shofia Trianing. 2021. *Kisah Penyejuk Jiwa Syaikh Abdul Qodir Jaelani*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Saihu. Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta’lim Muta’alim. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol. 3 No 1. 2020.
- Sodiq, Akhmad. 2018. *Prophetic Character Building: Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Kencana.
- Solehudin. 2014. *Lebih Dekat dengan Syaikh Abdul Qodir Jailani Mengupas Perjalanan Hidup Sang Wali Kutub*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Sukitman, Tri. *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter)*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2 No.2 Agustus 2016.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanti, Agus. Penanaman Nilai-Nilai TaSAWuf dalam Pembinaan Akhlak. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7 November 2017.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. “Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an”, Jakarta:PT Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2016 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2018. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuddin dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

Yahya, M. Slamet. 2019. *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*. Purwokerto: Stain Press IAIN Purwokerto.

Yazid, Moch. Syahrowi. 2019. *Jangan Bersedih! Jadikanlah Al-Qur'an Sebagai Obat Kesedihanmu*. Yogyakarta: Suku Buku.

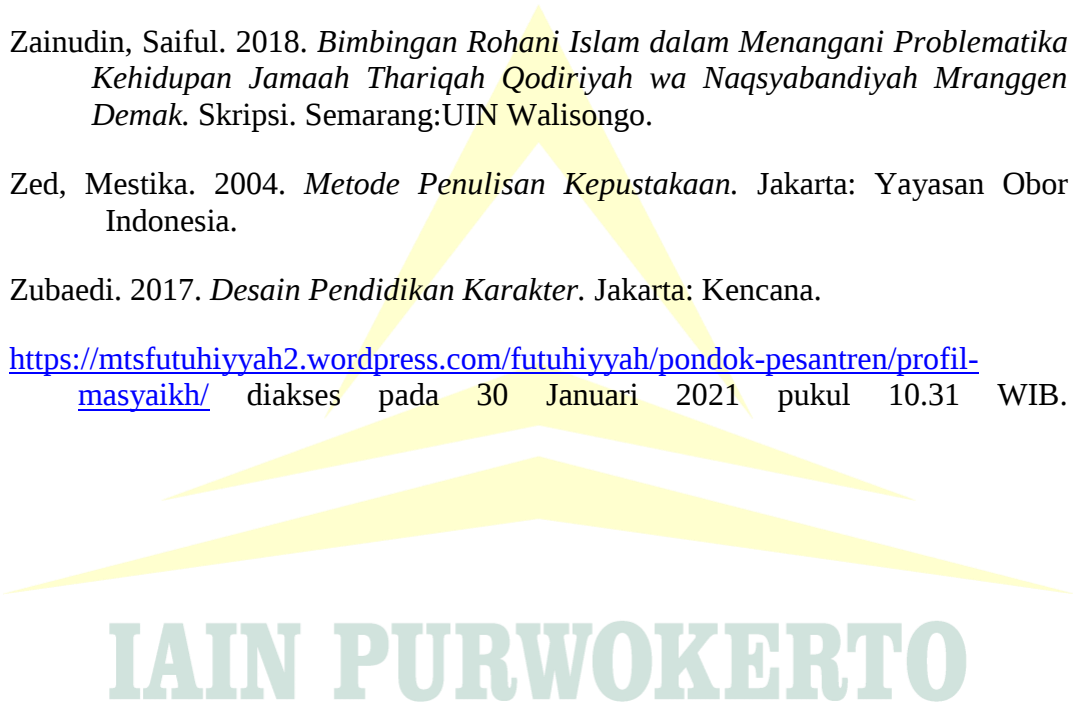
Zainuddin, M. 2011. *Karomah Syaikh Abdul Qadir al-Jailani*. Yogyakarta, Pustaka Pesantren.

Zainudin, Saiful. 2018. *Bimbingan Rohani Islam dalam Menangani Problematika Kehidupan Jamaah Thariqah Qodiriyah wa Naqsyabandiyah Mranggen Demak*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penulisan Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zubaedi. 2017. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

<https://mtsfulhiyyah2.wordpress.com/futuhiyyah/pondok-pesantren/profil-masyaikh/> diakses pada 30 Januari 2021 pukul 10.31 WIB.



IAIN PURWOKERTO

